

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan penilaian kinerja pada Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, SNVT PJPA Pemali-Juana PPK PAT dan PPK PAB. Penilaian kinerja karyawan merupakan suatu upaya untuk mengukur tingkat produktifitas karyawan. Penilaian kinerja yang baik akan memunculkan motivasi karyawannya, yang kemudian akan tercipta kepercayaan terhadap manajemen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Penelitian ini hanya menggunakan penilaian kinerja sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini melibatkan 50 karyawan PNS sebagai responden kuesioner dengan metode sensus. Teknik uji data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas dengan analisis faktor, uji reliabilitas, gap, dan *Importance and Performance Analysis* (IPA). IPA merupakan sebuah metode penelitian dengan membandingkan tingkat kepentingan dengan tingkat pelaksanaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *appraisal process* merupakan hal yang terpenting dalam pelaksanaan penilaian kinerja dan meningkatkan *integrity* adalah yang paling kurang penting. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, atribut terpenting memerlukan prioritas perbaikan yang harus dilakukan untuk tetap memiliki keunggulan bersaing. Sementara itu, atribut yang dianggap kurang penting tidak memerlukan perbaikan sementara, jika perlu diabaikan ataupun dihilangkan.

Kata kunci: *Importance and Performance Analysis*, IPA, penilaian kinerja, penilaian, Pegawai Negeri Sipil (PNS).